
Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menabung Di Bank Syariah Mandiri Kuala Tungkal

Ahmad Edi Saputra
STIE Syariah Al Mujaddid
Ahmad.edisaputra82@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan minat nasabah menabung di Bank Syariah Mandiri Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dengan cara penelitian lapangan yang bersumber dari Pegawai Negeri Sipil Kantor Bupati Tanjung Jabung Barat sebagai sampel. Metode penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Proporsive Sampling. Alat analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian ini diketahui dari karakteristik minat nasabah menabung di Bank Syariah Mandiri Kabupaten Tanjung Jabung Barat berdasarkan jenis kelamin, agama, tingkat pendidikan, masa kerja, dan pangkat-golongan. Perkembangan nasabah menabung di Bank Syariah Mandiri adalah menunjukkan hasil tren positif dengan alat analisis tren liner. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pemahaman, jarak, pelayanan, dan biaya administrasi yang mempengaruhi minat nasabah memilih menabung di Bank Syariah Mandiri Kabupaten Tanjung jabung Barat secara keseluruhan rata-rata adalah 4,35 termasuk tingkat kategori sangat baik, karena berada dalam rentang antara 4,21 – 5,00.

Kata Kunci: *Pemahaman, Jarak, Pelayanan, Biaya Adiministrasi*

PENDAHULUAN

Kedudukan Bank Syariah dalam sistem perbankan nasional mendapat pijakan yang kokoh setelah adanya deregulasi sektor perbankan pada tahun 1983. Dengan deregulasi sektor perbankan tersebut, kepada lembaga keuangan Bank diberikan keleluasaan, termasuk dalam penentuan tingkat suku bunga (hingga nol persen) bahkan peniadaan bunga sekaligus. Deregulasi tersebut dapat dimanfaatkan setelah keluarnya Paket Oktober (Pakto) 1988. Dalam pakto tersebut diperkenankan untuk mendirikan bank-bank baru. Posisi Bank tanpa bunga ini lebih kokoh setelah dikeluarkannya UU no 7 Tahun 1992 (Undang-undang tentang perbankan).

Sejak saat itu perkembangan Bank Syariah memasuki fase baru. Paska amandemen UU perbankan No. 7/1992 kedalam UU perbankan No. 10/1998-pengakuan dwi sistem perbankan, yakni Konvensional dan Islam bersama dengan pengundangan UU Bank Sentral No. 23/1999, elemen politik tidak lagi terlibat dalam Perbankan Bank Syariah. Kini perbankan Islam tumbuh sealur dengan regulasi yang telah dipersiapkan oleh Bank Sentral. Yang sangat mengejutkan lagi, dengan era baru ‘re-regulasi’ di Mandiri, Perbankan Islam berkembang dalam fase yang spektakuler dan tak diduga-duga. Saat ini Perbankan Islam memasuki perkembangan yang sangat pesat yang tidak diduga sebelumnya. Keberhasilan Bank Syariah bertahan dari krisis

ditengah-tengah banyaknya penutupan Bank-bank Konvensional oleh Bank Sentral dapat dianggap sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi opini publik (Hakim, 2011).

Bank Syariah Mandiri (BSM) Kantor Cabang Pembantu Kuala Tungkal merupakan salah satu Bank Syariah yang berkembang pesat, hal ini ditandai dengan meningkatnya aset pendapatan BSM dari tahun ke tahun. Awal aset pendapatan tersebut tahun 2012 adalah kurang lebih 23 milyar sehingga saat ini tahun 2015 tercatat kurang lebih mencapai 64,3 milyar. Selain itu juga jumlah nasabah dari tahun ke tahun pun juga berkembang pesat. Memperlihatkan perkembangan jumlah nasabah PNS di BSM kantor Cabang Pembantu Kuala Tungkal dari beberapa tahun belakangan ini ada peningkatan yaitu dari tahun 2012 sebanyak 356 nasabah dan pada tahun 2015 jumlah nasabah kurang lebih telah mencapai 783 nasabah. Ini membuktikan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap keberadaan BSM Kantor Cabang Pembantu Kuala Tungkal dari tahun ke tahun semakin meningkat.

LANDASAN TEORI

1. Definisi Bank Umum

Bank Umum menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan, bahwa Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Menurut pasal 1 Undang-Undang No. 4 Tahun 2003 tentang perbankan, Bank adalah Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip Syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

2. Definisi Bank Syariah

Muhammad (2012), menambahkan Perbankan Syariah dalam peristilahan Internasional dikenal sebagai *Islamic Banking* atau juga disebut dengan *interest-free banking*. Bank Islam atau selanjutnya disebut dengan Bank Syariah, adalah Bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada Bunga. Bank Islam atau biasa disebut dengan Bank Tanpa Bunga, adalah lembaga keuangan/ perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist Nabi SAW. Atau dengan kata lain, Bank Islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengopersiannya disesuaikan dengan Prinsip Syariat Islam,

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menabung

1. Pemahaman

Pengertian Pemahaman menurut kamus ilmiah popular, pemahaman berasal dari kata faham yang mendapat imbuhan pe- dan -an. Faham menurut bahasa artinya tanggap, mengerti benar, pandangan, ajaran (Partanto dan Barry. 2001). Pemahaman didefinisikan proses berfikir dan belajar. Dikatakan demikian karena untuk menuju arah pemahaman perlu diikuti dengan belajar dan berfikir. Pemahaman merupakan proses, cara perbuatan dan memahami (Purwodaminto, 1991). Sedangkan dalam tasonomi bloom, "kesanggupan memahami setingkat lebih tinggi dari pada

pengetahuan. Namun tidaklah berarti bahwa pengetahuan tidak dipertanyakan sebab untuk memahami, perlu lebih dahulu mengetahui atau mengena (Sudjana, 2008) ". Pemahaman adalah tingkat kemampuan yang mengharapkan seseorang mempu memahami arti atau konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya. Dalam hal ini dia tidak sekedar hafal secara verbalitas, tetapi memahami konsep dari masalah atau fakta yang ditanyakan, maka operasionalnya dapat dibedakan, mengubah, mempersiapkan, menyajikan, mengatur, menginterpretasikan, menjelaskan, mendemonstrasikan, memberi contoh, memperkirakan, menentukan, dan mengambil keputusan.

2. Jarak

Teori Lokasi adalah ilmu yang menyelidiki tata ruang (*Spatial Order*) kegiatan ekonomi, atau ilmu yang menyelidiki alokasi geografis dari sumber-sumber yang langka, serta hubungannya dengan atau pengaruhnya terhadap lokasi berbagai macam usaha atau kegiatan lain baik ekonomi maupun sosial. Dalam mempelajari lokasi sebagai kegiatan, ahli ekonomi regional atau geografik terlebih dahulu membuat asumsi bahwa ruang yang dianalisis adalah datar dan kondisinya disemua arah adalah sama. Salah satu unsur ruang adalah jarak. Jarak menciptakan "gangguan" ketika manusia berhubungan atau bepergian dari suatu tempat ketempat lain. Salah satu hal yang banyak dibahas adalah teori lokasi adalah pengaruh jarak terhadap intensitas orang bepergian dari satu lokasi kelokasi lainnya.

3. Pelayanan

Ada beberapa pengertian dan definisi tentang kualitas pelayanan. Kualitas merupakan suatu kondisi dinamis yang berpengaruh dengan produk, jasa, manusia, proses dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan (Tjiptono, 2001). Sehingga definisi kualitas pelayanan dapat diartikan sebagai upaya pemenuhan kebutuhan dan keinginan konsumen serta ketepatan penyampaiannya dalam mengimbangi harapan konsumen (Tjiptono, 2001). Pelayanan adalah setiap tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh suatu pihak kepada pihak lain, yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan apapun Kotler (2002) .

4. Biaya Administrasi

Menurut Harnato (1991), pengertian biaya adalah sebagai berikut : Beban (*Expenses*) adalah penurunan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau berkurangnya aktiva atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak menyangkut pembagian kepada penanam modal. Dalam arti luas, biaya (*Cost*) adalah jumlah uang yang dinyatakan dan sumber-sumber (ekonomi) yang dikorbankan terjadi dan akan terjadi untuk mendapatkan sesuatu atau mencapai tujuan tertentu. Sedangkan menurut IAI/SAK (1994), pengertian biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang , yang telah terjadi atau kemungkinan yang terjadi untuk tujuan tertentu, sehingga biaya dalam arti luas diartikan sebagai pengorbanan sumber ekonomi untuk memperoleh aktiva.

METODOLOGI

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis perkembangan variabel yang terjadi setiap tahunnya dan tidak dapat diukur dengan kuantitatif. Sedangkan untuk analisis kuantitatifnya menggunakan metode perhitungan dengan menggunakan alat-alat analisis dari metode perhitungan minat dan metode ekonometrika untuk melihat hubungan antar variabel.

Metode Angket (Kuisisioner)

Kuisisioner yang dipakai disini adalah model tertutup karena jawaban telah disediakan. Dalam pengukurannya menggunakan skala likert, yaitu skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban dengan pilihan jawaban menggunakan tabel sebagai berikut: (Umar, 2003).

Tabel 1.
Alternatif Jawaban

Simbol	Alternatif Jawaban	Nilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
AS	Agak Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Umar, 2003.

Alternatif jawaban dengan skala likert kuesisioner dalam penelitian ini deberikan kepada para PNS di Kantor Bupati Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang menjadi nasabah Bank Syariah Mandiri sebagai sumber data primer, dengan pengumpulan data secara observasi, wawancara dan pengisian kuesisioner yang terpola dan terstruktur sesuai dengan kebutuhan akan data yang mengacu pada topik dan judul penelitian. Adapun interval yang digunakan dalam penelitian ini yang didasarkan pada penggunaan Skala Likert adalah sebagai berikut :

$$\text{Interval} = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{nilai tertinggi}} = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

Kemudian dibuat rentang nilai sehingga dapat diketahui letak rata-rata penilaian responden terhadap masing-masing indikator dalam penelitian ini. Rentang nilai tersebut adalah :

- 1,00 – 1,80 = Termasuk kategori negatif (Sangat Tidak Baik)
- 1,81 – 2,60 = Termasuk kategori negatif (Tidak Baik)
- 2,61 – 3,40 = Termasuk kategori Biasa (Sedang)
- 3,41 – 4,20 = Temasuk kategori positif (Baik)
- 4,21 – 5,00 = Termasuk kategori positif (Sangat Baik)

Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Untuk menjawab pertanyaan pertama maka digunakan analisis deskriptif kualitatif yang merupakan analisis yang digunakan. Deskriptif gambaran mengenai pengaruh pemahaman, jarak, pelayanan, dan biaya administrasi terhadap minat nasabah menabung di Bank Syariah Mandiri Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Untuk menguji pertanyaan yang kedua digunakan regresi linier berganda dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Dimana :

- Y = Minat Nasabah Menabung
 β_0 = Konstanta
 β_1 = Koefisien Regresi
 X_1 = Pemahaman
 X_2 = Jarak
 X_3 = Pelayanan
 X_4 = Biaya Administrasi
 ε = Error term

PEMBAHASAN

Karakteristik Nasabah Menabung di Bank Syariah Mandiri (BSM) Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Karakteristik responden dalam penelitian ini akan menggunakan nasabah PNS di Kantor Bupati Tanjung Jabung Barat yang berjumlah 19 orang. Berdasarkan data ini nasabah PNS yang menabung di BSM dapat didefinisikan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, agama, tingkat pendidikan, masa kerja, dan pangkat-golongan.

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yang menjadi nasabah menabung di BSM Tanjung Jabung Barat dapat di lihat sebagai berikut :

Tabel 2.

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Laki-laki	16	84
2	Perempuan	3	16
	Total	19	100

Sumber : Data Primer yang diolah, 2016

Berdasarkan tabel 2. menjelaskan bahwa dari 19 responden nasabah PNS yang ada di Kantor Bupati Tanjung Jabung Barat dengan jenis kelamin laki-laki menunjukkan jumlah sebanyak 16 orang atau 84%, sedangkan yang berjenis perempuan sebanyak 3 orang atau 16%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah laki-laki.

Karakteristik Responden Berdasarkan Agama

Karakteristik responden berdasarkan agama yang menjadi nasabah menabung di BSM Tanjung Jabung Barat dapat di lihat sebagai berikut :

Tabel 3.

Karakteristik Responden Berdasarkan Agama

No	Agama	Jumlah Responden	Percentase (%)
1	Islam	17	89
2	Kristen	2	11
3	Katolik	0	-
4	Hindu	0	-
5	Budha	0	-
6	Kong hu chu	0	-
Total		19	100

Sumber : Data Primer yang diolah, 2016

Berdasarkan tabel 3. menjelaskan bahwa dari 19 responden nasabah PNS yang ada di Kantor Bupati Tanjung Jabung Barat dengan agama Islam menunjukkan jumlah sebanyak 17 orang atau 89%, dan yang beragama Kristen sebanyak 2 orang atau 11%, sedangkan yang beragama Katolik, Hindu, Budha, dan Kong hu chu tidak ada yang menjadi responden.

Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Karakteristik respon berdasarkan tingkat pendidikan yang menjadi nasabah menabung di BSM Tanjung Jabung Barat dapat di lihat sebagai berikut:

Tabel 4.

Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden	Percentase (%)
1	SD	0	-
2	SLTP	0	-
3	SLTA	8	42
4	D1	1	5
5	D3	0	-
6	S1	10	53
7	S2	0	-
Total		19	100

Sumber : Data Primer yang diolah, 2016

Berdasarkan tabel 4. menjelaskan bahwa dari 19 responden nasabah PNS yang ada di Kantor Bupati Tanjung Jabung Barat dengan tingkat pendidikan SD, SLTP, dan tingkat perguruan tinggi seperti D3 dan S2 tidak ada yang menjadi responden, sedangkan tingkat pendidikan SLTA menunjukkan jumlah sebanyak 8 orang atau 42%, dan tingkat pendidikan perguruan tinggi untuk D1 sebanyak 1 orang atau 5% dan S1 sebanyak 10 orang atau 53%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah dari tingkat pendidikan perguruan tinggi untuk S1.

Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

Karakteristik responden berdasarkan masa kerja nasabah yang menjadi nasabah menabung di BSM Tanjung Jabung Barat dapat di lihat berikut ini:

Tabel 5.

Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

No	Masa Kerja (Tahun)	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	1 – 10	8	42
2	11 – 20	10	52
3	21 – 30	1	6
	Total	19	100

Sumber : Data Primer yang diolah, 2016

Berdasarkan tabel 5. menjelaskan bahwa dari 19 responden nasabah PNS yang ada di Kantor Bupati Tanjung Jabung Barat dengan masa kerja 1 – 10 tahun menunjukkan jumlah sebanyak 8 orang atau 42%, dan masa kerja 11 – 20 tahun sebanyak 10 orang atau 52%, sedangkan yang masa kerjanya 21 – 30 tahun sebanyak 1 orang atau 6%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah dari masa kerja 11 – 20 tahun.

Karakteristik Responden Berdasarkan Pangkat-Golongan

Karakteristik responden berdasarkan pangkat-golongan yang menjadi nasabah menabung di BSM Tanjung Jabung Barat dapat di lihat sebagai berikut:

Tabel 6.

Karakteristik Responden Berdasarkan Pangkat-Golongan

No	Pangkat-Golongan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	I	0	-
2	II	7	37
3	III	10	52
4	IV	2	11
	Total	19	100

Sumber : Data Primer yang diolah, 2016

Berdasarkan tabel 6. menjelaskan bahwa dari 19 responden nasabah PNS yang ada di Kantor Bupati Tanjung Jabung Barat dengan pangakt-golongan I tidak ada dalam responden, sedangkan yang pangkat-golongan II menunjukkan jumlah sebanyak 7 orang atau 37%, pangkat-golongan III sebanyak 10 orang atau 52%, dan yang pangkat-golongan IV sebanyak 2 orang atau 11%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah dari pankat-golongan III.

Analisis Perkembangan Nasabah PNS di Bank Syariah Mandiri (BSM) di Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2012 – 2015.

Analisis ini menggunakan metode analisis tren linier untuk mengetahui perkembangan nasabah PNS di Bank Syariah Mandiri (BSM) tahun 2012 – 2015..

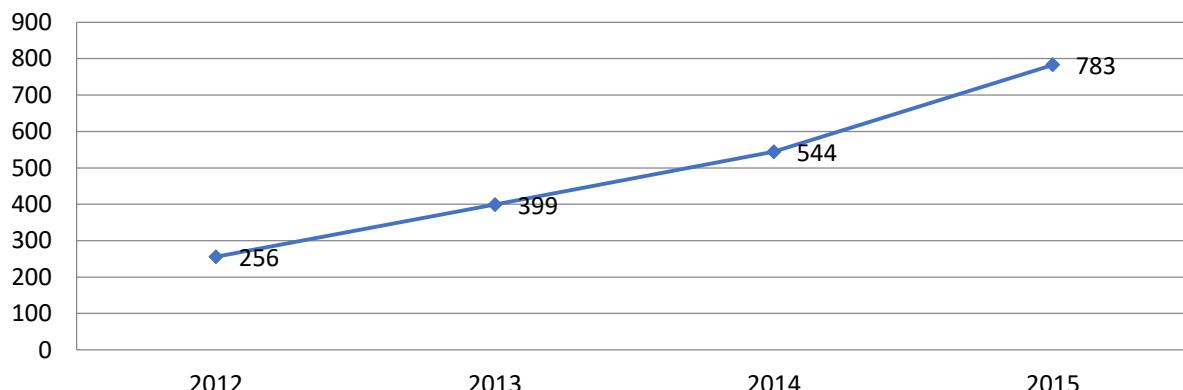
Tabel 7.

Perkembangan Jumlah nasabah PNS BSM di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2012 sampai 2015

Tahun	Jumlah Nasabah (orang)	Perkembangan (%)
2012	256	-
2013	399	55,86
2014	544	36,34
2015	783	43,93

Sumber : Data nasabah BSM Tanjung Jabung Barat

Berdasarkan tabel 7. menjelaskan bahwa perkembangan nasabah menabung di BSM Tanjung Jabung Barat dari tahun 2012 sampai dengan 2015 cukup meningkat mulai dari 2012-2013 sebesar 55,86%. Peningkatan nasabah pada tahun 2013-2014 meningkat sebesar 36,34%. Selanjutnya peningkatan nasabah pada tahun 2014-2015 meningkat sebesar 43,93%. Perkembangan nasabah BSM Tanjung Jabung Barat dengan hasil tren berdasarkan gambar grafik yang menunjukkan tren linier positif dengan berbentuk pola garis lurus seperti gambar berikut ini :



Sumber: data BSM, diolah 2016

Gambar .1.

Perkembangan Nasabah PNS BSM Tanjung Jabung Barat Tahun 2012-2015

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS versi 21 pada data perkembangan nasabah PNS yang menabung di Bank Syariah Mandiri Kabupaten Tanjung Jabung Barat dalam Tren Linier yang menghasilkan Tren positif. Keadaan yang seperti ini menunjukkan perkembangan Bank Syariah Mandiri di Kabupaten Tanjung Jabung Barat sangat baik. Koefisien pada hasil perhitungan ditunjukkan pada tabel berikut ini :

Tabel. 8

Hasil Pengujian Tren Linier

	Coefficients			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	Beta		
	B	Std. Error			
Case Sequence	14,026	,177	,996	79,205	,000
(Constant)	73,915	4,984		14,830	,000

Sumber : Hasil Pengolahan Data Menggunakan SPSS versi 21

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa indikator Pemahaman, Jarak, Pelayanan, dan Biaya Administrasi terbukti mempunyai hubungan yang signifikan dengan Minat Nasabah menabung di Bank Syariah Mandiri Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Secara rinci pembahasan ini merupakan kajian banding antara pendekatan teoritis yang sudah diuraikan dengan kondisi empirik yang terjadi dilapangan, sesuai hasil analisis berupa kuesioner sebagai berikut :

Tabel. 9.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menabung

Indikator	Rata-rata Skor	Kategori
Pemahaman	4,21	Sangat Baik
Jarak	4,42	Sangat Baik
Pelayanan	4,21	Sangat Baik
Biaya Administrasi	4,53	Sangat Baik
Minat	4,37	Sangat Baik
Jumlah	21,74	
Rata-rata	4,35	

Sumber : Data Kuesioner Penelitian (data diolah 2016)

Implikasi Kebijakan

Dalam periode 2012-2015 melalui hasil estimasi Tren Linier menghasilkan tren positif, dimana perkembangan nasabah PNS yang menabung di Bank Syariah Mandiri mengalami peningkatan. perkembangan nasabah PNS yang menabung di BSM Tanjung Jabung Barat dari tahun 2012 sampai dengan 2015 cukup meningkat mulai dari 2012-2013 sebesar 55,86%, pada tahun 2013-2014 meningkat sebesar 36,34%. Selanjutnya peningkatan nasabah terjadi pada tahun 2014-2015 meningkat sebesar 43,93%. Keadaan yang seperti ini menunjukkan perkembangan Bank Syariah Mandiri di Kabupaten Tanjung Jabung Barat sangat baik.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel-variabel yang mempengaruhi minat nasabah memilih menabung di Bank Syariah Mandiri Kabupaten Tanjung Jabung Barat secara keseluruhan rata-rata adalah 4,35 termasuk tingkat kategori sangat baik, karena berada dalam rentang antara 4,21 – 5,00. Hal ini memberikan gambaran bahwa pengaruh pemahaman, jarak, pelayanan, dan biaya administrasi sangat baik terhadap minat nasabah menabung di Bank Syariah Mandiri Kabupaten Tanjung Barat.

Temuan ini membuktikan bahwa hipotesis yang diajukan dapat diterima. Temuan dari hasil penelitian ini juga sejalan dengan temuan penelitian-penelitian sebelumnya, diantaranya oleh Ansari (2012) yang meneliti tentang respon masyarakat terhadap keberadaan Bank Syariah Mandiri yang beroperasi di Kota Jambi, dan Hasibuan (2015) yang meneliti tentang analisis minat masyarakat terhadap keberadaan Baitul Mal Wa Tamwil Al – Ishlah Kota Jambi.

Perbedaan temuan ini dengan hasil temuan penelitian-penelitian sebelumnya adalah tentang rentang nilai masing-masing indikator pada variabel-variabel bebasnya. Dalam penelitian ini variabel pemahaman, jarak, pelayanan, dan biaya administrasi berada dalam rentang nilai 4,21-5,00 yang menunjukkan bahwa pengaruh pemahaman, jarak, pelayanan, dan biaya administrasi sangat baik terhadap minat nasabah menabung, lain pada temuan penelitian Ansari (2012) menerangkan rentang nilai pada setiap

variabel berada pada 3,41-4,20 dalam kategori baik setiap masing-masing variabel bebasnya. Sedangkan hasil penelitian Hasibuan (2015) merangkan hanya variabel pelayanan yang sangat dominan dibandingkan dengan variabel bebas lainnya.

Bank Syariah Mandiri Kabupaten Tanjung Jabung Barat dalam upaya meningkatkan nasabah PNS harus memperhatikan bagaimana pemahaman nasabah tentang kerjasama kemitraannya, jarak tempuh nasabah dari rumah atau tempat kerja bisa terjangkau dengan mudah yaitu menempatkan Bank di pusat kota, pelayanan yang harus diberikan dengan sebaik mungkin baik dari segi transaksi maupun pelayan publiknya, dan biaya administrasi yang tidak terlalu membebani nasabah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada bab pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan karakteristik nasabah PNS Kantor Bupati Tanjung Jabung Barat yang menabung di Bank Syariah Mandiri terdapat perbedaan yang dapat dilihat dari kelompok responden berdasarkan jenis kelamin, agama, tingkat pendidikan, masa kerja, dan pangkat-golongan.
2. Berdasarkan hasil analisis tren linier, perkembangan nasabah PNS di Bank Syariah Mandiri (BSM) di Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2012 – 2015 termasuk jenis tren positif.
3. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa indikator pemahaman, jarak, pelayanan, dan biaya administrasi terbukti mempunyai rata-rata adalah 4,35 termasuk tingkat kategori sangat baik, karena berada dalam rentang antara 4,21 – 5,00 artinya bahwa pengaruh pemahaman, jarak, pelayanan, dan biaya administrasi sangat baik terhadap minat nasabah menabung di Bank Syariah Mandiri Kabupaten Tanjung Barat.

REFERENSI:

- Amin, Ahmad Ridwan. (2003). Prospek dan Tantangan Bank Syariah Dimasa Depan. Makalah Seminar, 12 Agustus 2003.
- Amir, Yulmardi dan Junaidi. (2009). Metodologi Penelitian Ekonomi dan Penerapannya. IPB Press. Bogor.
- Ansari, Suci Oktavia. (2012). Respon Masyarakat Terhadap Keberadaan Perbankan Syariah Yang Beroperasi Dikota Jambi, Skripsi FEB- UNJA. Jambi.
- Badan Pusat Statistik. (2010). Tanjung jabung barat dalam angka.
<http://www.scribd.com/doc/212019132/Tanjung-Jabung-Barat-Dalam-Angka-2010-pdf#scribd>.
- Firdaus, Muhammad. (2011). Ekonometrika : Suatu Pendekatan Aplikatif. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Hakim, Cecep. (2011). Belajar Mudah Ekonomi Islam ; Catatan Kritis Terhadap Dinamika Perkembangan Perbankan Syariah di Mandiri. Shuhf Media Insani. Tangerang.
- Hasibuan, Muhammad Irsan Kas. (2015). Analisis Minat Masyarakat Terhadap Keberadaan Baitul Mal Wa Tamwil Al – Ishlah Dikota Jambi. Skripsi FEB- UNJA. Jambi.

- Harnato. (1991). Akuntansi Biaya : Perhitungan Biaya Pokok Produktif. Penerbit BPFE. Yogyakarta.
- Juanda, Bambang dan Junaidi. (2012). Ekonometrika Deret Waktu : Teori dan Aplikasi. IPB Press. Jakarta.
- Kortler, Philip. (2002). Manajemen Pemasaran di Mandiri:Analisis perencanaan, Implementasi dan pengendalian. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Lubis, Suhrawardhi. (2000). Hukum Ekonomi Islam. Sinar Grafika. Jakarta.
- Muhamad. (2011). Manajemen Bank Syariah. UPP-STIM YKPN. Yogyakarta.
- Muhamad. (2012). Teknik Perhitungan Bagi Hasil dan Pricing di Bank Syariah. UII Press. Yogyakarta.
- Partanto dan Barry. (2001). Kamus Ilmiah Populer. Arloka. Surabaya.
- Purwadaminto. (1991). Kamus Besar Mandiri. Balai Pustaka. Jakarta.
- Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Alfabeta. Bandung.
- Sujana, Nana. (2008). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Syahdieni, S. (2014). Perbankan Syariah ; Produk-prodik dan Aspek-aspek Hukumnya. Kencana Prenada Media Grup. Jakarta.
- Tjiptono, fandy. (2010). Strategi Pemasaran. Edisi pertama. Andy ofset. Yogyakarta
- Umar, Husein. (2005). Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Yazi, Afjul. (2011). Analisis Tingkat Pendapatan Mikro Yang Menerima Dan Tidak Menerima Pembiayaan Dari BMT Al-Ishlah Kota Jambi. Skripsi FEB-UNJA. Jambi .